

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik, maka pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sangat penting. Pengertian terhadap objek yang diteliti merupakan salah satu unsur dalam pemahaman, untuk itu penelitian ini merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat dalam penelitian.

2.1.1 Pendapatan

Menurut Suarjana & Wahyuni (2017) mengatakan bahwa pendapatan adalah uang atau barang yang diterima seseorang. "Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha." Selanjutnya (Suarjana & Wahyuni, 2017) mengatakan bahwa seseorang akan lebih termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha jika mereka berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha.

Menurut Firdaus (2013) pendapatan dapat diuraikan sebagai keseluruhan uang yang diterima oleh seorang pekerja, buruh, atau rumah tangga, baik secara fisik maupun non-fisik, selama ia bekerja untuk suatu perusahaan atau sebagai hasil dari pekerjaan mereka. Semua pekerja akan berusaha untuk menghasilkan uang sebanyak mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Karena pendapatan termasuk dalam laporan keuangan, pendapatan sangat penting untuk menentukan apakah usaha suatu perusahaan meningkat atau menurun Nita Y Adju (2023).

Menurut Rismansyah & Safitri (2015) pendapatan adalah jumlah masukan atas jasa yang diberikan oleh suatu perusahaan. Ini dapat mencakup penjualan barang atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan, sehingga meningkatkan nilai aset dan mengurangi liabilitas yang timbul sebagai akibat dari penyerahan barang atau jasa.

Dilihat dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan atas jasa yang diberikan oleh suatu perusahaan. Ini dapat mencakup penjualan barang atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam aktivitas operasi suatu perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai aset dan mengurangi liabilitas yang terkait dengan penyerahan barang atau jasa.

Menurut Suratiyah (2015) pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = Income (Pendapatan)

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

Perhitungan penerimaan total (Total Revenue/ TR) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \cdot Y$$

Dimana:

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

P_y = Harga produk

Y = Jumlah produksi

Menghitung besarnya biaya total (Total Cost) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (Fixed Cost/ FC) dengan biaya variabel (Variable Cost) dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total Cost (Biaya Total)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap Total)

VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

2.1.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Hidayat & Suhendri (2022) ketika menjalankan suatu bisnis, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi produksi dan peningkatan pendapatan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pendapatan. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya:

a. Modal Usaha

Besar kecilnya modal yang digunakan dalam kegiatan produksi berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima perusahaan. Agar usaha produksi berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan modal yang cukup memadai.

b. Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan, semakin lama seseorang dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan

memasarkan produknya.

c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir faktor-faktor lain. Banyak sedikitnya tenaga kerja juga berpengaruh pada pendapatan.

d. Lokasi Usaha

Lokasi adalah tempat suatu usaha atau aktivitas perusahaan beroperasi dan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang, jasa atau tempat konsumen untuk datang dan berbelanja.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Prihatminingtyas (2019) Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Gaji dan upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah ternak dan

barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lain.

2.1.2 Modal Usaha

Menurut Riyanto (2015) modal dalam arti yang lebih luas, mencakup modal dalam bentuk uang (*geldkapital*) dan barang (*sachkapital*), seperti mesin dan barang dagangan. Sedangkan menurut (Sukirno, 2016) modal adalah pengeluaran untuk membeli peralatan produksi dan barang modal dengan tujuan meningkatkan modal dalam kegiatan ekonomi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dikenal sebagai modal usaha atau investasi.

Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, pada umumnya masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar dan dimasing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan. Selain jenis usaha, jumlah modal yang diperlukan untuk menghasilkan produk yang diinginkan juga dipengaruhi oleh jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan produk tersebut. Usaha yang memerlukan jangka waktu yang lebih lama biasanya memerlukan jumlah modal yang lebih besar.

Menurut Pamungkas (2015) Modal usaha adalah uang yang digunakan sebagai dasar (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, atau modal adalah harta benda, seperti uang, barang, dan sebagainya, yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak kekayaan.

2.1.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Usaha

Menurut Munawir (2019) kebutuhan perusahaan akan modal kerja tergantung dari

faktor-faktor yang terdiri dari:

a. Jenis perusahaan

Jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa.

b. Syarat kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit.

c. Waktu produksi

Untuk waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Semakin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan.

d. Tingkat perputaran persediaan

Pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, maka kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Modal Usaha

Menurut Riyanto (2015) modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, berdasarkan bentuknya, berdasarkan kepemilikan, serta berdasarkan sifatnya:

a. Berdasarkan sumbernya modal

Jenis modal berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu modal sendiri

dan modal asing.

1. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang bersumber dari dana seseorang atau perusahaan yang bersangkutan. Modal sendiri berasal dari hasil penjualan perusahaan

2. Modal Asing

Modal asing adalah modal yang modal yang dihasilkan dari sebuah unit atau badan usaha yang berasal dari luar bisnis.

b. Berdasarkan bentuknya

Modal juga terbagi berdasarkan wujud dan bentuknya, yaitu modal konkret dan modal abstrak

1. Modal konkret

Modal konkret adalah modal aktif yang dapat dilihat secara kasat mata. Contohnya bahan baku, mesin, gedung, kendaraan.

2. Modal abstrak

Modal asbtrak adalah modal yang secara bentuk tidak dapat disaksikan secara langsung oleh mata, namun memiliki peranan yang penting dalam keberlangsungan perusahaan. Contohnya hak cipta, hak pendirian perusahaan

c. Berdasarkan pemiliknya

Modal berdasarkan kepemilikannya terbagi menjadi dua, yaitu modal perseorangan dan modal sosial.

1. Modal perseorangan

Modal perseorangan adalah modal yang diperoleh dari mereka yang memiliki fungsi untuk memudahkan berbagai aktivitas perusahaan

2. Modal sosial

Modal sosial adalah modal yang dimiliki oleh masyarakat yang nantinya modal tersebut akan memberikan keuntungan untuk mereka dalam melakukan operasi perusahaan.

2.1.3 Lama Usaha

Menurut Hidayat & Suhendri (2022) lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangannya yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (Antara & Aswitari, 2016). Selain itu seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak (Setiaji & Fatuniah, 2018).

2.1.3.1 Strategi Lama Usaha Dalam Mempertahankan Pelanggan

Suatu usaha yang sudah lama berjalan harus mampu mempertahankan pelanggannya (Sudaryono, 2015) strategi mempertahankan pelanggan yaitu:

- a. Mengelola atau memelihara tingkat kepuasan konsumen, maksudnya adalah menyediakan layanan yang baik kepada konsumen, contohnya membantu membawa barang belanjaan yang berat, melayani dengan sopan, memberikan

kualitas belanjaan yang baik.

- b. Menyederhanakan proses pembelian, maksudnya adalah mengganti belanjaan yang mengalami kerusakan.
- c. Menambah daya tarik produk, maksudnya adalah menawarkan harga yang lebih murah, dan menambah barang dagangan lainnya.

2.1.4 Teknologi

Menurut Sidik (2022) teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan akan meningkatkan produktivitas para tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan.

2.1.4.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teknologi

Menurut Umiyati & Achmad (2021) faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi ekonomi pada pelaku usaha:

- a. Lokasi usaha

Lokasi usaha yang strategis dan dekat dengan pusat keramaian merupakan suatu modal atau nilai tambah dalam suatu usaha.

- b. Pelatihan teknologi informasi

Aspek pelatihan Informasi dan Teknologi (IT) sangat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dalam menghadapi tantangan dan pemanfaatan teknologi dan informasi.

- c. Kemitraan

Program ini menggunakan sebagian laba dari Badan Usaha Milik Negara

(BUMN) untuk mendukung usaha kecil. Tujuan kemitraan ini adalah untuk meningkatkan akses pasar, akses permodalan, serta kemampuan organisasi dan manajemen usaha kecil.

d. Umur

Pelaku usaha yang berusia 20-34 tahun memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi yang lebih besar dibandingkan pelaku usaha yang berusia 50-64 tahun.

e. Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan maka kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan teknologi juga semakin besar.

f. Jenis usaha

Jenis usaha menjadi salah satu faktor penting dalam teknologi suatu usaha karena setiap jenis usaha memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda, teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan.

g. Jaringan internet

Kemampuan teknologi internet membuat semua pekerjaan lebih praktis, jarak dan waktu menjadi sangat efisien.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Teknologi

Menurut Müller (2018) jenis-jenis teknologi dalam suatu usaha yaitu:

- a. *Artificial Intelligence (AI)* atau kecerdasan buatan telah menjadi salah satu kemajuan terbesar di bidang teknologi yang mengubah pola bisnis baik perusahaan kecil hingga perusahaan besar.

- b. *Machine Learning* (ML) merupakan aplikasi kecerdasan buatan yang membuat mesin dapat belajar dan meningkatkan secara otomatis dari pengalaman, tanpa perlu memprogramnya secara eksplisit. ML berfokus pada pengembangan program komputer yang dapat mengakses data dan kemudian menggunakan data tersebut untuk belajar.
- c. *Cloud Computing* merupakan pengiriman layanan komputasi melalui internet yang meliputi server, storage, database, intelijen, jaringan, perangkat lunak, dan analitik.
- d. *Mobile Application* atau aplikasi selular dalam smartphone dapat meningkatkan permintaan konsumen karena semuanya bergeser ke platform digital baik itu belanja (e-shopping), pendidikan (e-learning), perbankan (e-banking), dan lain sebagainya.
- e. *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR) adalah teknologi yang bekerja pada algoritma pengenalan berbasis visi komputer untuk menambah suara, video, grafik, dan input berbasis sensor lainnya pada objek dunia nyata dengan menggunakan perangkat kamera untuk melakukannya
- f. 3D printing merupakan teknologi manufaktur yang dioperasikan secara digital di mana objek fisik dicetak melalui printer 3D berdasarkan spesifikasi model 3D digital.
- g. *Digital Assistant* merupakan program komputer canggih yang meniru interaksi dengan orang yang menggunakannya umumnya melalui internet
- h. *Blockchain* merupakan database transaksional di mana setiap pihak yang terlibat umumnya memiliki akses ke informasi yang sama terkait transaksi.

2.1.4.3 Indikator Teknologi

- a. Penggunaan dan peran teknologi
- b. Kemudahan dalam Usaha
- c. Peninkatan produksi yang diharapkan
- d. Manfaat strategis

2.1.5 Penelitaian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ni Putu Sudarsani, (2019) Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias di Desa Petiga Kec. Marga Kab. Tabanan	Variabel Independen: Lama Usaha Variabel Dependen: Pendapatan Usaha	Variabel Independen: Modal Kerja dan Teknologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan lama usaha secara bersama berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Secara parsial, modal kerja berpengaruh signifikan, sedangkan lama usaha tidak signifikan.	Journal.un masmataram. Vol. 13, No. 2, September 2019 ISSN 1978-0125
2.	Rahmadiawati Devi, (2021) Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda	Modal Usaha Pendapatan Usaha	Sikap Kewirausahaan	Modal Usaha dan Sikap Kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan usaha kecil mikro. Variabel Modal	eJournal Administrasi Bisnis Volume 9, Nomor 1, 2021 ISSN 2355-5408

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Usaha merupakan variabel yang paling kuat pengaruhnya terhadap pendapatan usaha kecil mikro.	
3.	Umi Widyaningrum, Dedi Mulyadi, Santi Pertiwi Hari Sandi, (2024) Pengaruh Modal Usaha, Upah Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kec. Majalaya Kab. Karawang	Modal Usaha dan Lama Usaha Pendapatan Usaha	Upah Tenaga Kerja,	Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa variabel modal usaha dan upah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan modal usaha, upah tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan. Besarnya pengaruh modal usaha, upah tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan.	Journal of Economic , Business and Accountin g, Volume 7 Nomor 2, Januari-Februari 2024 e-ISSN : 2597-5234
4.	Rosa Amelia, Carolyn Lukita, Rohma Septiawati, (2023) Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kab. Karawang	Lama Usaha Pendapatan Usaha	Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri dan Jumlah Tenaga Kerja	Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan. Lama Usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan	Journal of Managem ent Vol. 1 No. 2 Desember 2023 Accountin g, E-ISSN: 3025-7786
5.	Andrean Syahputra, Ervina , Melisa, (2022)	Modal Usaha Pendapatan	Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan	Modal usaha tidak mempengaruhi pendapatan usaha	Journal of Managem ent and

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM	Usaha	Kualitas Produk	mikro kecil menengah, lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, lokasi pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah, kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah, Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM.	Bussines (JOMB), Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2022 p-ISSN: 2656-8918
6.	Siti Sarah Sidik , Duniyati Ilmiah, (2021) Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kec. Pajangan Bantul	Modal Usaha dan Teknologi Pendapatan Usaha	Tingkat Pendidikan	Variabel Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan	Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis, Journal of Management Vol. 1 No. 2 Desember 2023 Accountin g, E-ISSN: 3025-7786
7.	Mutia Anjali, Indah Susantun, (2023) Analisis pengaruh modal, Tenaga kerja,Lama Usaha dan Jam Kerja Yang Mempengaruhi	Lama Usaha dan Modal Usaha Pendapatan Usaha	Tenaga kerja dan Jam Kerja	Variabel modal usaha, tenaga kerja, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UKM coffee shop di Kecamatan	Journal of Management and Bussines (JOMB), Volume 4, Nomor 1, Januari-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pendapatan Pada UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau			Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.	Juni 2022 p-ISSN: 2656- 8918
8.	Evansen Teta Yorista Ginting, (2022) Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopi Di Kota Palangka Raya	Modal Usaha dan Lama Usaha Pendapatan Usaha	Tenaga Kerja	Variabel modal, tenaga kerja, dan lama usaha secara langsung berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kota Palangka Raya.	Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis,
9.	Siti Nurul Hidayah, Sri Dwi Estiningrum, (2022) Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Counter Pulsa Di Kecamatan Pace	Modal Usaha dan Lama Usaha Pendapatan Usaha	Jam Kerja	Variabel modal, lama kerja, dan lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pulsa yang berada di Kecamatan Pace.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 5, Number 3, 2022 E-ISSN : 2622- 2205
10.	Ni Made Gea Ayu Anjani, A.A Ketut Ayuningsasi, (2023) Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan Di Kabupaten Badung	Modal Usaha dan Lama Usaha Pendapatan Usaha	Jam Kerja	Modal, lama usaha, dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Variabel modal, lama usaha, dan jam kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan	Public Service And Governance Journal Vol.4, No.2 Juli 2023 e-ISSN: 2797- 9083
11.	Nur Aliffah Hermawan, Dedi Mulyadi, Santi Pertiwi Hari Sandi, (2024) Pengaruh Modal	Lama Usaha Pendapatan Usaha	Modal Sendiri dan Modal Pinjaman	Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan,	Journal of Economic , Business and Accounting

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Lama Usaha, Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Karawang Timur			Modal pinjaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pendapatan, Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial	Volume 7 Nomor 2, Januari-Februari 2024 e-ISSN : 2597-5234
12.	Mitha Anggraini, Maulidah Narastri (2024) Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Kampung Wisata Kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo	Modal Usaha dan Teknologi Pendapatan Usaha	Lokasi Usaha	Modal usaha, lokasi usaha dan teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan. Semakin besar modal, lokasi yang strategis dan kecanggihan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.	Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi Vol. 2 No.1 e-ISSN : 3031-3384
13.	Erni Ernida, Ezif Fahmi, Gita Desi, (2021), Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kec. Mulyorejo	Lama Usaha Pendapatan Usaha	Modal Kerja dan Jam Kerja Operasional	Modal kerja, jam kerja operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar, sedangkan lama usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Secara simultan menunjukkan bahwa modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan	Jurnal Sustainable Vol. 01, No. 1, Mei, 2021 E-ISSN :0000-0000

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14.	Komang Ayu Widy Pramesti, Ni Nyoman Reni Suasih, (2023) Pengaruh Jam Kerja, Lama Usaha, Lokasi Usaha, Dan Penggunaan Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro	Lama Usaha Pendapatan Usaha	Jam Kerja dan Lokasi Usaha	Secara simultan jam kerja, lama usaha, lokasi usaha dan penggunaan digital marketing berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro bidang fashion di Kota Denpasar. Jam kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro bidang fashion di Kota Denpasar.	E-Jurnal Manajem en, Vol. 12, No. 9, 2023:931-953 ISSN : 2302-8912
15.	Puput Aprila, Anita Handayani, Abdurrahman Faris Indriya Himawan, Nur Cahyadi (2023) Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Umkm Furnitur Di Menganti	Lama Usaha dan Teknologi Pendapatan Usaha	Tingkat Pendidikan	Lama usaha, tingkat pendidikan, dan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan.	Sibatik Journal Volume 2 No.8 (2023) E-ISSN: 2809-8544

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan antara Modal Usaha dengan Pendapatan

Modal usaha merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan suatu usaha, salah satu komponen utama yang mempengaruhi

tinggi rendahnya pendapatan usaha adalah modal. Semakin besar modal usaha yang digunakan, semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan Hidayat (2022) modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya modal usaha yang dimiliki oleh para pengusaha mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Anjali & Susantun, 2023) modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha, dengan modal yang cukup besar maka produksi dapat ditingkatkan sehingga meningkatkan penjualan dan menghasilkan lebih banyak pendapatan.

2.2.2 Hubungan antara Lama Usaha dengan Pendapatan

Lama usaha merupakan jumlah waktu yang dihabiskan pedagang untuk menjalankan bisnis yang sedang berlangsung. Pengalaman berusaha dapat muncul sebagai hasil dari usaha yang berlangsung lama. Pengalaman ini dapat berdampak pada cara pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, dan seberapa lama seorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi lebih sedikit dari pada hasil penjualan. Semakin lama seseorang bekerja di bidang usaha, maka akan lebih memahami selera dan perilaku konsumen.

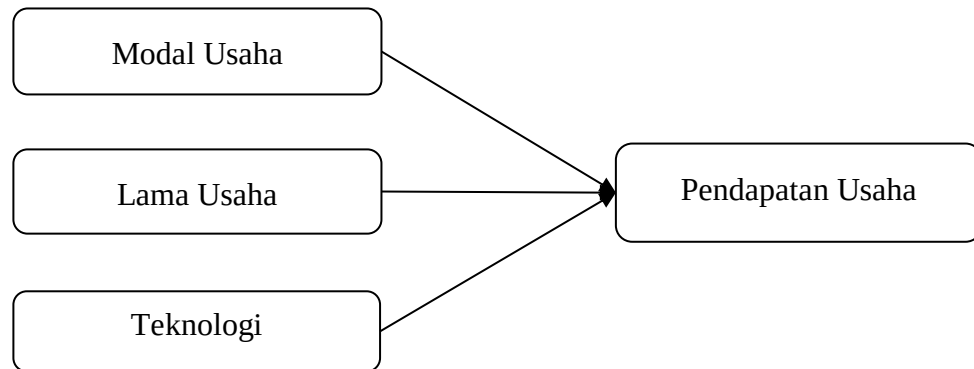
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2023) lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, artinya lebih lama seorang pengusaha menjalankan bisnisnya, maka lebih banyak juga pendapatan yang akan

terima. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anjani & Ayuningsasi, 2023) lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha, Semakin lama suatu usaha didirikan maka semakin banyak ide bisnis serta akan lebih produktif dalam berusaha, yang berdampak pada pendapatan.

2.2.3 Hubungan antara Teknologi dengan Pendapatan

Pendapatan usaha *fotocopy* dapat dipengaruhi oleh jenis mesin *fotocopy* yang digunakan, mesin *fotocopy* berwarna memungkinkan penyedia layanan untuk menawarkan berbagai layanan premium yang tidak bisa didapat pada mesin *fotocopy* hitam putih seperti pencetakan berkualitas tinggi untuk presentasi bisnis, materi pemasaran, brosur, dan cetak foto. Dengan menyediakan layanan yang lebih beragam dan bernilai tambah, usaha *fotocopy* dengan mesin berwarna dapat membedakan diri dari pesaing, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan pada akhirnya, meningkatkan pendapatan keseluruhan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sidik & Ilmiah (2022) teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, artinya jika teknologi yang digunakan semakin modern maka pendapatan yang diterima juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Utari & Dewi, 2016) teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, artinya semakin modern teknologi yang digunakan, maka pendapatan UMKM yang diterima juga akan semakin meningkat.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Definisi hipotesis menurut Sugiyono (2019) jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

1. Diduga secara parsial modal usaha, lama usaha, dan teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha *fotocopy* di wilayah Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
2. Diduga secara bersama-sama modal usaha, lama usaha, dan teknologi berpengaruh terhadap pendapatan usaha *fotocopy* di wilayah Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.